



INTISARI

Indonesia kaya akan sumber bahan obat alam dan obat tradisional yang telah digunakan oleh sebagian besar rakyat Indonesia. Oleh karena itu perlu terus dilakukan penggalan, penelitian, pengujian dan pengembangan obat-obat tradisional yang secara medis dapat dipertanggungjawabkan. Tanaman wortel (*Daucus carota* L) merupakan salah satu tanaman obat yang mempunyai berbagai macam khasiat. Penelitian yang telah dilakukan terhadap daun wortel menunjukkan bahwa ekstrak petroleum eter, ekstrak diklormetan dan ekstrak etanolnya mampu menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Ekstrak etanol mempunyai aktivitas terbesar dibanding kedua ekstrak yang lain, maka dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menguji aktivitas hasil fraksinasi ekstrak etanol menggunakan eter, etil asetat dan air serta analisis kandungan kimia yang terdapat di dalamnya.

Pemeriksaan golongan senyawa kimia dan pemeriksaan aktivitas antibakteri dilakukan dengan cara terlebih dulu mengekstraksi serbuk kering menggunakan alat soxhlet dengan pelarut petroleum eter, dilanjutkan dengan etanol 95%. Ekstrak etanol yang didapat difraksinasi menggunakan pelarut eter, etil asetat dan sisanya berupa larutan dalam air yang selanjutnya disebut fraksi eter, fraksi etil asetat dan fraksi air. Terhadap ketiga fraksi tersebut dilakukan uji mikrobiologi dengan bakteri uji *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dengan metode difusi teknik sumuran, menggunakan media Mueller Hinton Agar. Konsentrasi fraksi yang digunakan adalah 12,5mg/ml; 25mg/ml; 50mg/ml dan 100mg/ml. Pengamatan dilakukan 24 jam setelah penanaman. Pemeriksaan golongan senyawa kimia yang terdapat pada ketiga fraksi dari daun wortel dilakukan dengan metode kromatografi lapis tipis.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa ketiga fraksi mampu menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dengan diameter hambatan terhadap *Staphylococcus aureus* lebih besar dari pada terhadap *Escherichia coli* untuk masing-masing konsentrasi. Hasil pemeriksaan kandungan senyawa kimia menunjukkan bahwa pada fraksi eter terdapat minimal 3 bercak senyawa terpenoid, pada fraksi etil asetat terdapat minimal 2 bercak senyawa flavonoid dan pada fraksi air terdapat minimal 2 bercak senyawa flavonoid dan minimal 1 bercak senyawa alkaloid.